

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lima sub bab yakni jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa data. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

F. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁷

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu Korelasi antara intensitas kegiatan pendidikan pesantren dengan tingkat religiusitas santri. Maka penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.24

memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

Tahap-tahap penelitian ini dibagi dalam tiga tahap.

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu; buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, dari segenap individu yang berkompeten di Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro, pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuosioner), observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu; menganalisis data dan akhirnya ditarik kesimpulan.

G. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga tidak dapat dihitung. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.

- b. Data yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan pesantren.
- c. Data yang berhubungan dengan sikap Religiusitas Santri.

2) Data Kuantitatif

Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.³⁸ Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan :

- a. Jumlah Ustad / Ustadzah Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- b. Jumlah santri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- c. Data mengenai kegiatan pendidikan pesantren mencakup kurikulum dan pembelajaran.
- d. Data Religiusitas Santri dalam bentuk angka.

Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data, harus diketahui dari mana sumber datanya. Sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subyek dimana data itu diperoleh.³⁹ Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan topik pembahasan.

³⁸ Ibid., h.126

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h.129

- b. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

Sumber data manusia yaitu semua personel yang berada ditempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kiai, ustad dan santri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro. Sedangkan sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sifatnya sebagai pelengkap dari data diatas.

Adapun sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sebagai pelengkap data diatas.

H. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁰ Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Putra dan putri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro yang berjumlah 462 santri. Akan tetapi karena sangat terbatasnya waktu dan tenaga, maka penulis hanya mengambil sebagian dari santri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.

- b. Sampel

⁴⁰ Ibid., h.130

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴¹ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki penulis.⁴² Dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari populasi yang berjumlah 462, yaitu sampelnya berjumlah 46 santri dengan menggunakan teknik random sampling.

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.⁴³ Adapun cara pengambilan sampel ada dua cara, yaitu teknik random dan non random. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah random sampling.

Random sampling adalah atau penarikan sampel random adalah prosedur sampling, dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

I. Metode Pengumpulan Data

⁴¹ Ibid., h.131

⁴² Ibid., h.134

⁴³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.106

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Sedang instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu study yang bersifat sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.⁴⁵

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi secara langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya. Oleh karena itu instrumennya adalah check list.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Lokasi dan letak geografisnya Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- 2) Keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.

b. Interview (wawancara)

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h.222

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, op.cit., h.24

Metode Interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴⁶ Instrumennya adalah pedoman wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya dan berkembangnya Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- 2) Intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.

c. Angket (Questioner)

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data.⁴⁷

Metode angket yang digunakan penulis adalah angket langsung, yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data :

- 1) Intensitas santri dalam kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro yang meliputi:
 - a. Keikutsertaan santri dalam kegiatan pendidikan pesantren
 - b. Kedisiplinan santri dalam kegiatan pendidikan pesantren.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h.227

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.24

- c. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang dalam pendidikan.
- 2) Religiusitas Santri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro yang meliputi 5 dimensi Religiusitas yaitu:
 - a. Keyakinan (ideologis)
 - b. Peribadatan atau praktek agama (Rituaitic)
 - c. Penghayatan atau pengalaman (eksperimensial)
 - d. Pengetahuan agama (Intellectual)
 - e. Pengalaman (Konsekuensial).
- d. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Instrumennya adalah adalah data hasil analisis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Jumlah santri Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- 2) Data tentang kegiatan pendidikan Pondok Pesantren Abu Darrin Kendal Bojonegoro.
- 3) Jumlah tenaga edukatif yang ada.

J. Analisa Data.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut:

1. Editing (Penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
2. Coding (Pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (Tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisa data secara statistic yaitu data-data yang berkaitan dengan hasil pengambilan skala taraf inteligensi dalam hubungannya dengan kecerdasan emosional. Penggunaan data statistic ini (kuantitatif), ini peneliti menggunakan dua tehnik analisis statistik sederhana, antara lain:

1) Teknik Analisa Prosentase

Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angket prosentase

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk skor jawaban A dinilai 4
- b) Untuk skor jawaban B dinilai 3
- c) Untuk skor jawaban C dinilai 2
- d) Untuk skor jawaban D dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagai berikut

- 1. 76 % - 100 % tergolong baik
- 2. 56 % - 75 % tergolong cukup baik
- 3. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
- 4. kurang dari 40 % tergolong sangat kurang baik.

2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi atau tidak digunakan analisis *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

- N = jumlah respondent
- X = skor pernyataan (butir)
- Y = skor total (faktor)
- XY = skor pernyataan dikalikan skor total

TABEL INTERPRETASI NILAI r

Besarnya Nilai "r"	interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi) ⁴⁸

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini memuat dua sub bab, sub bab pertama yakni tentang paparan data, paparan data disini akan memaparkan data hasil penelitian yang berisi objek penelitian dan penyajian data penelitian. Objek penelitian ini membahas tentang enam data yakni tentang sejarah berdiri dan berkembangnya pondok pesantren Abu Darrin. Adapun penyajian data penelitian berisi dua pembahasan yakni data yang berhubungan dengan variable x yakni intensitas santri dalam kegiatan pendidikan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h. 387

pesantren dan data yang berhubungan dengan variable y yakni religiusitas santri. Sub bab kedua yakni tentang analisa data yang berisi tiga pembahasan yakni, analisa data tentang variable x yakni intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren, analisa data tentang variable y yakni religiusitas santri dan analisa tentang pengaruh intensitas santri dalam kegiatan pendidikan dengan religiusitas santri.

A. Paparan data

Paparan data merupakan pemaparan beberapa data yang disajikan peneliti guna memberikan gambaran tentang keadaan dan kondisi objek penelitian serta hasil yang didapatkan peneliti dalam observasi lapangan

1. Objek Penelitian

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan menyajikan data berupa gambaran umum objek penelitian yang mencakup:

a. Sejarah berdiri dan berkembangnya pondok pesantren Abu-Darrin.

Pada tanggal 25 September 1919 M. Pondok Pesantren Abu Dzarrin didukuh kendal Sumbertlaseh Dander Bojonegoro mulai dirintis dan didirikan oleh seorang ulama` besar yang bernama K. Abu Dzarrin. Bangunan yang ada mulanya hanya berupa sebuah masjid, dan merupakan bangunan yang sudah tua yakni peninggalan seorang penghulu

Bojonegoro yang bernama H. Umar, sementara santri yang ada baru satu atau dua dari desa setempat dan sekitarnya.

Tidak beberapa lama kemudian oleh beliau didirikan sebuah bangunan dari kayu jati yang sederhana yang terdiri dari 7 kamar sebagai tempat santri yang menetap. Namun semakin hari santri semakin meningkat perkembangannya dan hanya bangunan tersebutlah satu – satunya bangunan yang pertama didirikan yakni pada tahun 1924 M.

Namun pada tahun 1924 M. beliau terpaksa meninggalkan Pondok Pesantren yang dirintis untuk sementara waktu untuk menunaikan rukun islam yang ke – 5 yakni ibadah haji ke baitulloh yakni Makkatul Mukarromah dan beliau bermukim disana selama 2 tahun untuk belajar atau Istifadatil Ilmu pada guru & ulama` besar disana.

Dan pada waktu beliau bermukim di Makkah selama 2 tahun (1924 – 1926) yang memegang dan mengelola roda pendidikan para santri dipesantren adalah :

1. KH. Ma`sum (seorang Na`ib di Mantub Lamongan yakni saudara misan KH. Abu Dzarrin).
2. KH. Basyir (Penghulu Bojonegoro pada waktu itu).

Pada waktu beliau kembali dari tanah suci Makkah, maka semakin banyak perkembangan santri baik dari daerah bojonegoro maupun sekitarnya. Dan tidak sedikit diantara para santri yang dulunya pernah menjadi santri beliau sewaktu beliau membantu mengajar di Pondok

Pesantrennya KH. Kholil Bangkalan Madura kira – kira selama 3 tahun. Dan santri beliau ketika membantu mengajar di Pondok Pesantren Termas Pacitan dibawah Kepengasuhan KH. Raden Dimiyathi & KH. Raden Makhfudz serta KH. Abu Dzarrin menetap dipesantren tersebut kira – kira selama 6 tahun. Dengan semakin bertambahnya perkembangan para santri , sudah barang tentu bangunan tersebut tidak memadai untuk menampung para santri, sehingga Beliau berusaha untuk menambah bangunan. Dan Alhamdulillah akhirnya terwujud 5 bangunan yang terdiri dari 15 kamar. Namun demikian sekalipun sudah terwujud bangunan yang baru akan masih juga belum memadai untuk menampung para santri karena mengalami perkembangan yang sangat pesat dan tidak sedikit sekali santri yang datang dari luar daerah seperti Jawa Timur sendiri, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Sumatera bahkan ada dari luar negeri yakni Singapura sebanyak 5 Orang, dan jumlah keseluruhan kira – kira sekitar 200 orang.

Pada tahun 1933 M. Mulailah dirintis pendidikan formal yakni Madrasah mulai dari Kelas 0 (Nol) Besar untuk menampung anak – anak disekitar Pesantren dan selama berjalan kurang lebih 3 tahun perkembangan Madrasah tersebut belum bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan, bahkan semakin hari mengalami satu kemerosotan

karena situasi setempat yang kurang memungkinkan , sehingga untuk sementara waktu dibekukan / difakumkan.

Dan pada Era Negara ini dijajah oleh Jepang, Pesantren mengalami suatu kemunduran, karena tidak sedikit santri yang meninggalkan Pondok Pesantren akibat situasi dan kondisi pada saat itu kurang menguntungkan bagi keselamatan dan kehidupan para santri. Namun juga tidak sedikit para santri yang masih menetap dan bertahan di pesantren untuk meneruskan belajarnya sekalipun dalam keadaan yang sangat sulit dan genting. Dan sekalipun situasi dan kondisi pada saat itu sangat rawan dan penuh dengan kesulitan dan kekurangan , akan tetapi kegiatan dan pendidikan di Pesantren tetap berjalan sebagaimana biasa, baik pengajian umum maupun kegiatan – kegiatan lainnya.

Pada Era Revolusi 1945 M. Pondok Pesantren bukan hanya dihuni oleh para santri namun juga menjadi tempat Alternatif oleh para pengungsi atau Gerilyawan para Pejuang Kemerdekaan melawan Belanda. Pondok Prsantren juga dijadikan Benteng Pertahanan Pejuang Kemerdekaan pada saat itu. Dan pada masa Revolusi Pondok Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pendidikan, namun juga ikut andil yang sangat besar dalam memperjuangkan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dari kekuasaan penjajah. Bertambahnya pejuang – pejuang dari Pesantren adalah berkat pendidikan yang

ditanamkan oleh para ulama` dilubuk hati yang sangat dalam untuk tetap mempertahankan misi yang diajarkan oleh Rosululloh SAW, yakni “ *Cinta tanah air adalah merupakan sebagian dari pada iman*”.

Pada tahun 1947 M. oleh KH. Dimiyathi Putra KH. Abu Dzarrin Madrasah yang dulunya dibekukan atau diberhentikan sementara mulai diteruskan kembali yakni pada saat itu dimulai dari Tingkat Madrasah Ibtida`iyah (MI) dengan nama Madrasah Salafiyah, dan saat itu baru menampung murid laki – laki. Dan KH. Dimiyathi berusaha keras untuk mengembangkan Madrasah tersebut agar lebih maju dan berkembang dengan pesat. Akhirnya berkat usaha keras dan keikhlasan hati beliau dalam memperjuangkan agama islam akhirnya Madrasah tersebut semakin hari semakin berkembang dan semakin maju yang sehingga sampai saat sekarang Madrasah tersebut tetap bertahan sampai sekarang.

Dan pada tahun 1947 M. Madrasah tersebut mendapat Pengesahan dan Piagam dari Departemen Agama Republik Indonesia. Dan pada tahun 1978 M. Piagam tersebut diperbaharui oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama pada Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur dengan Status Terdaftar serta menggunakan Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia. Adapun setelah dibukanya kembali Madrasah pada tahun 1947 M. Tempat para murid belajar adalah pada sebuah bangunan kecil yang sangat sederhana (Semi Sempurna) yang berukuran 7 X 8

M. dan terdiri dari 2 lokal sedangkan sebagian murid yang lain menempati serambi masjid pada tahun 1959 M.

Kemudian pada tahun 1953 M. Mulailah dirintis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Oleh KH. Dimyathi Bin KH. Abu Dzarrin untuk menampung / melanjutkan belajar para murid yang telah tamat belajar dari tingkat Ibtida'iyah kependidikan yang lebih tinggi. Dan Alhamdulillah semakin hari semakin meningkat, para siswa yang melanjutkan dimadrasah Tsanawiyah yang diberi nama Madrasah Islam Salafiyah Roudlotul Ilmiah (MISRI). Demikian pula Madrasah Ibtida'iyah juga dirubah namanya sama dengan Madrasah Tsanawiyah . dan untuk sementara saat itu juga hanya dapat menampung putra yang ditempatkan dimasjid untuk sementara, karena belum punya gedung yang resmi.

Pada tahun 1956 M. mengalami peningkatan siswa yang tidak sedikit , sehingga gedung yang ada sudah tidak dapat menampung dari sekian banyaknya siswa dan santri, maka masing – masing terdiri dari 6 kamar yang salah satunya berada disamping kanan masjid sekaligus sebagai perluasan serambi masjid yang terdiri dari 6 kamar lainnya hanya untuk tempat santri. Sekaligus untuk sekolah sedang yang 6 kamar lainnya digunakan untuk santri , sehingga jumlah gedung saat itu sebanyak 8 gedung yang terdiri dari 46 kamar ditambah sebuah masjid dan gedung Madrasah kecil 2 lokal.

KH. Abu Dzarrin selain mendidik dan mengajar para santri yang menetap diPesantren juga mengadakan pengajian Rutin yang sifatnya umum untuk kaum dewasa atau orang tua setiap hari selasa pagi untuk orang pria kurang lebih sekitar 200 orang. Sedangkan untk orang wanita pada hari selasa siang yang kurang lebih sekitar 400 orang, dan juga pengajian rutin setiap selesai solat Jum`at.

Pada hari kamis tanggal 5 juni 1958 M. KH. Abu Dzarrin Dipanggil untuk menghadap Alloh SWT. (Wafat) yang pada saat itu jumlah santri sekitar 300 santri yang menetap dipesantren. Sejak saat itu Pengasuh dan Pengelola Pondok Pesantren diteruskan Oleh putra laki – laki Beliau yang pertama yaitu KH. Dimyathi dan dibantu oleh Putra keduanya yaitu KHA. Munir An. Dan sejak saat itu pula Pondok Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Abu Dzarrin untuk menghormati dan mengingat jasa Beliau sebagai perintis dan pendiri Pondok Pesantren.

Semenjak KH. Dimyathi menggantikan KH. Abu Dzarrin beliau berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk lebih meningkatkan pendidikan yang berada dipesantren atau yang berada di Madrasah yang formal baik dari segi kualitas maupun kwantitas pendidikan. Dan hal itu dapat kita lihat dan kita rasakan dari perkembangan pendidikan pada masa – masa berikutnya.

Pada tahun 1959 M. gedung asrama putri yang sudah tua dan sudah tidak layak untuk dihuni dibongkar dan dibangun kembali gedung yang baru yang terdiri dari 2 buah gedung asrama bertingkat (kompleks kapas). Serta dibangun pula musholla yang besar bagi putra untuk jama`ah & belajar / mengaji oleh para santri putra dan kaum pria dewasa. Dan saat ini bangunan musholla tersebut masih abadi. Dan juga dibangun sebuah gedung tembok yang terdiri dari 12 lokal termasuk ruang kantor madrasah.

Dan pada Tahun 1959 M. beliau juga mendirikan 2 buah bangunan yang terdiri dari 12 kamar dan sebuah musholla untuk Pondok Pesantren Abu Dzarrin Putri, dan pada saat itu pula Pondok Pesantren Abu Dzarrin mulai menampung / mengelola serta mengasuh santri putri dan sekaligus membuka dan mendirikan Madrasah Putri baik tingkat Madrasah Ibtida`iyah (MI) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dan Alhamdulillah akhirnya banyak pula santri putri yang menetap dipesantren atau yang masuk madrasah.

Pada tahun 1960 M. KH. Ahmad Munir An. Sebagai pembantu Pengasuh Ponpes Abu Dzarrin mendirikan Madrasah Mu`alimin Mu`alimat (untuk Mendidik Calon Guru) 4 tahun.

Kemudian pada tahun 1970 M. Madrasah Mu`alimin Mu`alimat dibubarkan sebagai gantinya didirikan Madrasah Aliyah Baik Putra

maupun Putri jurusan Agama dan pada tahun 1981 / 1982 M. ditambah juga jurusan IPS. Madrasah Aliyah (MA) – Madrasah Tsanawiyah (MTs) – Madrasah Ibtida`iyah (MI) semua berstatus terdaftar oleh Departemen Agama dan juga mendapat Bimbingan dan bantuan Guru Negeri pada semua tingkatan dari Departemen Agama.

Pada tahun 1974 M. KH. Dimiyathi Adnan mendirikan sebuah gedung berukuran 44 M. X 8 M. yang terdiri dari 8 ruang termasuk ruang kantor untuk menampung murid madrasah yang semakin bertambah, namun juga masih belum memadai, sehingga sebagian siswa terpaksa masih ada yang menempati gedung darurat.

Pada permulaan tahun 1979 M. / 1980 M. mulai dirintis Taman Pendidikan Kanak – Kanak (namun saat itu masih taraf persiapan) sambil menunggu pembangunan gedung dan peralatan yang dibutuhkan sebagai tempat belajarnya. Dan pada saat itu pula Madrasah Aliyah (MA) – Madrasah Tsanawiyah (MTs) – Madrasah Ibtida`iyah (MI) diberi nama Madrasah Abu Darrin sebab Madrasah tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Abu Dzarrin. Selanjutnya, mulai Tahun 1980 M. pembangunan fisik dilaksanakan secara besar – besaran dan bertahap. Tahap yang pertama direhabilitir beberapa gedung asrama yang sudah tua diantaranya ada yang dibongkar total dengan mendirikan bangunan yang baru.

2. Penyajian data penelitian.

Yang dimaksud dengan penyajian data disini adalah data yang diperoleh melalui angket yang diajukan atau disebarkan dalam penelitian ini kepada responden, kemudian dari hasil angket tersebut diskor dan diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian, masing-masing item angket memuat 4 opsi jawaban, masing-masing opsi jawaban memuat skor jawaban sebagai berikut:

- a) A dengan skor 4
- b) B dengan skor 3
- c) C dengan skor 2
- d) D dengan skor 1

a. Data variabel intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren.

Setelah angket didistribusikan pada hari senin tanggal 26 april 2010, dan diskor, maka skor intensitas santri dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I
REKAPITULASI JAWABAN VARIABEL X

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	6	16	1	2	24	48	2	2	76
2	7	15	2	1	28	45	4	1	78
3	5	16	3	1	20	48	6	1	75
4	11	9	4	1	44	27	8	1	80
5	7	13	5		28	36	10		74

6	12	9	2	2	48	27	4	2	81
7	6	14	5		24	42	10		76
8	8	12	5		32	36	10		78
9	10	9	6		40	27	12		79
10	5	19		1	20	57		1	78
11	5	17	2	1	20	51	4	1	76
12	9	13	1	2	36	39	2	2	79
13	6	16	1	2	24	48	2	2	76
14	7	15	2	1	28	45	4	1	78
15	5	16	3	1	20	48	6	1	75
16	11	9	4	1	44	27	8	1	80
17	7	13	5		28	36	10		74
18	12	9	2	2	48	27	4	2	81
19	6	14	5		24	42	10		76
20	8	12	5		32	36	10		78
21	10	9	6		40	27	12		79
22	5	19		1	20	57		1	78
23	8	14		3	32	42		3	77
24	9	14		2	36	42		2	80
25	6	16	1	2	24	48	2	2	76
26	7	15	2	1	28	45	4	1	78
27	5	16	3	1	20	48	6	1	75
28	11	9	4	1	44	27	8	1	80
29	7	13	5		28	36	10		74
30	12	9	2	2	48	27	4	2	81
31	4	14	3	4	16	42	6	4	76
32	8	12	5		32	36	10		78
33	10	9	6		40	27	12		79
34	5	19		1	20	57		1	78
35	4	18	2	1	16	54	4	1	75
36	13	7		5	52	21		5	78
37	6	16	1	2	24	48	2	2	76
38	7	15	2	1	28	45	4	1	78
39	5	16	3	1	20	48	6	1	75
40	11	9	4	1	44	27	8	1	80
41	7	13	5		28	36	10		74
42	12	9	2	2	48	27	4	2	81
43	6	14	5		24	42	10		76
44	8	12	5		32	36	10		78
45	10	9	6		40	27	12		79
46	5	19		1	20	57		1	78

Jumlah	3565
--------	------

b. Data yang berhubungan dengan religiusitas santri.

Dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden, kemudian diketahui skor religiusitas santri, dan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II
REKAPITULASI JAWABAN VARIABEL Y

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	7	15	2	1	28	45	4	1	78
2	5	19		1	20	57		1	78
3	8	14		3	32	42		3	77
4	11	9	4	1	44	27	8	1	80
5	6	16	1	2	24	48	2	2	76
6	13	8	2	2	52	24	4	2	82
7	8	12	5		32	36	10		78
8	9	14		2	36	42		2	80
9	6	16	1	2	24	48	2	2	76
10	7	14	3	1	28	42	3	1	77
11	5	17	2	1	20	51	4	1	76
12	8	13	3	1	32	39	6	1	78
13	7	15	2	1	28	45	4	1	78
14	5	19		1	20	57		1	78
15	8	14		3	32	42		3	77
16	11	9	4	1	44	27	8	1	80
17	6	16	1	2	24	48	2	2	76
18	13	8	2	2	52	24	4	2	82
19	8	12	5		32	36	10		78
20	9	14		2	36	42		2	80
21	6	16	1	2	24	48	2	2	76
22	7	14	3	1	28	42	3	1	77
23	6	16	3		24	48	6		78
24	8	15	2		32	45	4		81
25	7	15	2	1	28	45	4	1	78
26	5	19		1	20	57		1	78

27	8	14		3	32	42		3	77
28	11	9	4	1	44	27	8	1	80
29	6	16	1	2	24	48	2	2	76
30	13	8	2	2	52	24	4	2	82
31	8	12	5		32	36	10		78
32	9	14		2	36	42		2	80
33	6	16	1	2	24	48	2	2	76
34	7	14	3	1	28	42	3	1	77
35	6	15	4		24	45	8		77
36	8	14	2	1	32	42	4	1	79
37	7	15	2	1	28	45	4	1	78
38	5	19		1	20	57		1	78
39	8	14		3	32	42		3	77
40	11	9	4	1	44	27	8	1	80
41	6	16	1	2	24	48	2	2	76
42	13	8	2	2	52	24	4	2	82
43	8	12	5		32	36	10		78
44	9	14		2	36	42		2	80
45	6	16	1	2	24	48	2	2	76
46	7	14	3	1	28	42	3	1	77
Jumlah									3597

TABEL III

**HASIL ANGKET INTENSITAS SANTRI DALAM KEGIATAN
PENDIDIKAN PESANTREN DAN RELIGIUSITAS SANTRI**

No	Nama Santri	Skor variable X	Skor variable Y
1	M. Aini Tanu Negara	76	78
2	Musta'in	78	78
3	M. Syaifuddin	75	77
4	Sholihin	80	80
5	M. Aris Shoim	74	76
6	Taufiqurrahman	81	82
7	M. Jauharul Ma'arif	76	78
8	M. Ali Mahrus	78	80
9	Khotibul Umam	79	76
10	Lukman Hakim	78	77

11	M. Zainul Ihsan	76	76
12	M. Ibnu	79	78
13	M. Abdul Rohim	76	78
14	M. Lukmanul Hakim	78	78
15	M. Lutfi Hakim	75	77
16	Abdul Wahib	80	80
17	M. Zainul Fauzi	74	76
18	A. Zainul Arifin	81	82
19	M. Sholehan	76	78
20	M. Syaifurrohman	78	80
21	Cicik Mahrusatin	79	76
22	Alfina Nurmawati	78	77
23	Durrotun Nasihah	77	78
24	Anik Musyarofah	80	81
25	Anis Sholihah	76	78
26	Siti Qomariyah B	78	78
27	Siti Qomariyah T	75	77
28	Nur'aini	80	80
29	Nurul Hidayatussobihah	74	76
30	Khullasotul Wafiyah	81	82
31	Harwinasih	76	78
32	Lu'lu'il Maknun	78	80
33	Maulida Ana Liufrika	79	76
34	Rahayu Muntafaroh	78	77
35	Ririn Selviana	75	77
36	Lailatul Badrun Nadhifah	78	79
37	Istiqomatul Choiriyah	76	78
38	Ainia Lailiya Fauziyah	78	78
39	Siti Mudrikah	75	77
40	Ninik Indah Santi	80	80
41	Syaiin Lina	74	76
42	Siti Utami	81	82
43	Novi Nur Fadzilah	76	78
44	Lailatul Rodliyah	78	80
45	Nurul Mu'arrofah	79	76
46	Siti Anisah	78	77
Jumlah		3565	3597

B. Analisa Data.

Dalam menganalisa data yang telah disajikan diatas maka peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan dua teknik analisa data yaitu dengan teknik deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase dan teknik analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik product moment, adapun analisisnya sebagai berikut.

Untuk menganalisa data tentang variabel x yaitu intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren dan variabel y yaitu religiusitas santri penulis menggunakan analisis data kualitatif. Sedangkan untuk mengetahui nilai rata-rata prosentase penulis menggunakan rumus prosentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menganalisa hasil perhitungan rumus diatas, maka penulis berpedoman pada kriteria yang dikatakan oleh suharsimi arikunto.

1. 76 % - 100 % tergolong baik
2. 56 % - 75 % tergolong cukup baik
3. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
4. kurang dari 40 % tergolong sangat kurang baik.

1. Analisa data tentang rumusan masalah pertama, yaitu tentang intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren.

Setelah diketahui skor variabel x, selanjutnya mencari prosentase secara umum dari variabel x dengan menggunakan rumus prosentasi sebagai

$$\begin{aligned} \text{berikut: } P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3565}{46} \times 100\% \\ &= 77.5\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan prosentase diatas diketahui bahwa intensitas kegiatan pendidikan santri tergolong baik, karena 77.5 % berada pada rentang 76% - 100%.

Variabel x disini terdiri dari lima indikator yakni :

- 1) Madrasah Diniyyah
- 2) Takror / Halaqoh
- 3) Pengajian Sorogan
- 4) Pengajian Bandongan
- 5) Khitobiyyah (latihan pidato)

Adapun lima indikator tersebut diketahui hasil sebagai berikut:

TABEL IV
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL X
MADRASAH DINIYAH

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	3	1		1	12	3		1	16
2	2	3			8	9			17
3	1	3	1		4	9	2		15

4	3	2			12	6			18
5	2	2	1		8	6	2		16
6	4		1		16		2		18
7	3		2		12		4		16
8	2	1	2		8	3	4		15
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	3			8	9			17
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15

45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									746

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator pertama yakni madrasah diniyah adalah 746, kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{746 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3730}{46} \times 100\% \\
 &= 81.1\%
 \end{aligned}$$

TABEL V
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL X
TAKROR / HALAQOH

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	1	3		4	3	6		13
2		2	3			6	6		12
3	1	3	1		4	9	2		15
4		2	3			6	6		12
5	1	1	3		4	3	6		13

6		2	3			6	6		12
7	2		3		8		6		14
8		2	3			6	6		12
9	2		3		8		6		14
10	1	1	3		4	3	6		13
11		2	3			6	6		12
12	2		3		8		6		14
13		2	2	1		6	6	1	11
14	1	1	3		4	3	6		13
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17

Jumlah	698
--------	-----

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator kedua, yakni takror/ halaqoh adalah 698. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{698 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3490}{46} \times 100\% \\
 &= 75.9 \%
 \end{aligned}$$

TABEL VI
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL X
PENGAJIAN SOROGAN

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	1	3		4	3	6		13
2	1	3		1	4	9		1	14
3		2	3			6	6		12
4	1	3	1		4	9	2		15
5		2	3			6	6		12

6	1	1	3		4	3	6		13
7	1	1	3		4	3	6		13
8		2	3			6	6		12
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	2	1		8	6	2		16
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17

Jumlah	718
--------	-----

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator ketiga yakni pengajian sorogan adalah 718. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{718 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3590}{46} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

TABEL VII
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL X
PENGAJIAN BANDONGAN

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	3	1		4	9	2		15

2	1	3		1	4	9		1	14
3	3	1		1	12	3		1	16
4	1	3	1		4	9	2		15
5	1	3		1	4	9		1	14
6	1	1	3		4	3	6		13
7	1	3		1	4	9		1	14
8		2	3			6	6		12
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	2	1		8	6	2		16
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18

43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									727

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator keempat yakni pengajian bandongan adalah 727. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{727 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3635}{46} \times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

TABEL VIII
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL X
KHITOBIAH

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	1	3		4	3	6		13
2		2	3			6	6		12
3	1	3	1		4	9	2		15
4		2	3			6	6		12

5	1	1	3		4	3	6		13
6		2	3			6	6		12
7	2		3		8		6		14
8		2	3			6	6		12
9	2		3		8		6		14
10	1	1	3		4	3	6		13
11		2	3			6	6		12
12	2		3		8		6		14
13		2	2	1		6	6	1	11
14	1	1	3		4	3	6		13
15	1	3	1		4	9	2		15
16	1	2	2		4	6	4		14
17		2	3			6	6		12
18	1	1	3		4	3	6		13
19	1	2	2		4	6	4		14
20		2	3			6	6		12
21	1	3		1	4	9		1	14
22	1	1	3		4	3	6		13
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14

46	2	3			8	9			17
Jumlah									676

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator kelima yakni khitobiyah adalah 676. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{676 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3380}{46} \times 100\% \\
 &= 73.5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil bahwa prosentase lima indikator adalah:

- 1) Madrasah Diniyyah = 81.1 %
- 2) Takror / Halaqoh = 75.9 %
- 3) Pengajian Sorogan = 78 %
- 4) Pengajian Bandongan = 79 %
- 5) Khitobiyyah (latihan pidato) = 73.5 %

2. Analisa data tentang rumusan masalah kedua, yaitu tentang religiusitas santri.

Setelah diketahui skor total variable y, selanjutnya mencari prosentase secara umum dari variabel y dengan menggunakan rumus prosentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3597}{46} \times 100\%$$

$$= 78.2 \%$$

Dari hasil perhitungan prosentase diatas diketahui bahwa intensitas kegiatan pendidikan santri tergolong baik, karena 78.2 % berada pada rentang 76% - 100%.

Variabel x disini terdiri dari lima indikator yakni :

- 1) Keyakinan (ideologis)
- 2) Praktek Agama (Ritualitic)
- 3) Penghayatan
- 4) Pengetahuan Agama
- 5) Pengalaman.

Adapun lima indikator tersebut diketahui hasil sebagai berikut:

TABEL IX
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL Y
KEYAKINAN (IDEOLOGIS)

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	3		1	4	9		1	14
2	2	3			8	9			17
3	1	3	1		4	9	2		15
4	1	3		1	4	9		1	14
5	2	2	1		8	6	2		16
6	1	3		1	4	9		1	14

7	3		2		12		4		16
8	2	1	2		8	3	4		15
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	2	1		8	6	2		16
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									757

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator pertama yakni keyakinan adalah 757. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{757 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3785}{46} \times 100\% \\
 &= 82.3 \%
 \end{aligned}$$

TABEL X
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL Y
PRAKTEK AGAMA (RITUALITIC)

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	2	2	1		8	6	2		16
2	1	3		1	4	9		1	14

3	1	1	3		4	3	6		13
4	1	3	1		4	9	2		15
5		2	3			6	6		12
6	1	1	3		4	3	6		13
7	1	1	3		4	3	6		13
8		2	3			6	6		12
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	2	1		8	6	2		16
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16

44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									722

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator kedua yakni praktek agama (ritualitic) adalah 722. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{722 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3610}{46} \times 100\% \\
 &= 78.5 \%
 \end{aligned}$$

TABEL XI
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL Y
PENGHAYATAN

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	3	1		4	9	2		15
2	1	2	2		4	6	4		14
3	1	2	2		4	6	4		14
4	1	1	3		4	3	6		13

5	2	2	1		8	6	2		16
6	1	3	1		4	9	2		15
7	1	1	3		4	3	6		13
8		2	3			6	6		12
9	2		3		8		6		14
10	1	1	3		4	3	6		13
11		2	3			6	6		12
12	2		3		8		6		14
13		2	2	1		6	6	1	11
14	1	1	3		4	3	6		13
15	1	1	3		4	3	6		13
16	1	2	2		4	6	4		14
17		2	3			6	6		12
18	1	1	3		4	3	6		13
19	1	2	2		4	6	4		14
20		2	3			6	6		12
21	1	3		1	4	9		1	14
22	1	1	3		4	3	6		13
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14

46	2	3			8	9			17
Jumlah									683

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator ketiga yakni penghayatan adalah 672. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{683 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3415}{46} \times 100\% \\
 &= 74\%
 \end{aligned}$$

TABEL XII
REKAPITULASI ANGKET INDIKATOR VARIABEL Y
PENGETAHUAN AGAMA

No	Alternative jawaban				Scor jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	2	3			8	9			17
2	1	3		1	4	9		1	14
3	3	1		1	12	3		1	16

4	1	3	1		4	9	2		15
5	1	3		1	4	9		1	14
6	3	2			12	6			18
7	1	3		1	4	9		1	14
8	1	3	1		4	9	2		15
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	3			8	9			17
11	4		1		16		2		18
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	3	2			12	6			18
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18
41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15

45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									727

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator keempat yakni pengetahuan agama adalah 727. kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{727 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3635}{46} \times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

TABEL XIII
REKAPITULASI ANGGKET INDIKATOR VARIABEL Y
PENGALAMAN

No	Alternative jawaban	Scor jawaban	Jumlah
----	---------------------	--------------	--------

	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	1	1	3		4	3	6		13
2	1	3		1	4	9		1	14
3		2	3			6	6		12
4	1	3	1		4	9	2		15
5		2	3			6	6		12
6	1	1	3		4	3	6		13
7	1	1	3		4	3	6		13
8		2	3			6	6		12
9	1	3		1	4	9		1	14
10	2	2	1		8	6	2		16
11	1	1	3		4	3	6		13
12	1	3	1		4	9	2		15
13	3	1		1	12	3		1	16
14	2	3			8	9			17
15	1	3	1		4	9	2		15
16	1	1	3		4	3	6		13
17	2	2	1		8	6	2		16
18	4		1		16		2		18
19	3		2		12		4		16
20	2	1	2		8	3	4		15
21	1	3		1	4	9		1	14
22	2	3			8	9			17
23	3	2			12	6			18
24	1	2	2		4	6	4		14
25	3	1		1	12	3		1	16
26	2	3			8	9			17
27	1	3	1		4	9	2		15
28	3	2			12	6			18
29	2	2	1		8	6	2		16
30	4		1		16		2		18
31	3		2		12		4		16
32	2	1	2		8	3	4		15
33	1	3		1	4	9		1	14
34	2	3			8	9			17
35	3	2			12	6			18
36	1	3	1		4	9	2		15
37	3	1		1	12	3		1	16
38	2	3			8	9			17
39	1	3	1		4	9	2		15
40	3	2			12	6			18

41	2	2	1		8	6	2		16
42	4		1		16		2		18
43	3		2		12		4		16
44	2	1	2		8	3	4		15
45	1	3		1	4	9		1	14
46	2	3			8	9			17
Jumlah									708

Dari tabel ini diketahui bahwa skor total dari indikator kelima yakni pengalaman adalah 708. kemudian dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{708 \times 5}{46} \times 100\% \\
 &= \frac{3540}{46} \times 100\% \\
 &= 77\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil bahwa prosentase lima indikator adalah:

- 1) Keyakinan (ideologis) = 82.3 %
- 2) Praktek Agama (Ritualitic) = 78.5 %
- 3) Penghayatan = 74 %
- 4) Pengetahuan Agama = 79 %
- 5) Pengalaman = 77 %

3. Analisa data tentang rumusan masalah ketiga, yaitu tentang intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren dan pengaruhnya terhadap religiusitas santri.

Dalam menganalisa hal ini penulis menggunakan Analisis data kuantitatif dengan rumus product moment.

Berdasarkan dari hasil analisis kedua data diatas, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut kedalam bentuk perhitungan

yaitu dengan menggunakan rumus product moment untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren dengan tingkat religiusitas santri pondok pesantren Abu Darrin Kendal dander Bojonegoro. Oleh karena itu penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel x (intensitas kegiatan pendidikan pesantren) dengan variabel y (religiusitas santri) adalah sebagai berikut.

1. Menjumlahkan subjek penelitian diperoleh N
2. Menjumlahkan skor variabel x dan diperoleh hasil yaitu $\sum X$
3. Menjumlahkan skor variabel y dan diperoleh hasil yaitu $\sum Y$
4. Mengalikan skor variable x dengan skor variable y dan diperoleh hasil yaitu $\sum XY$
5. Mengkuadratkan skor variable x diperoleh hasil yaitu $\sum X^2$
6. Mengkuadratkan skor variable y diperoleh hasil yaitu $\sum Y^2$

TABEL XIV
PENGARUH INTENSITAS SANTRI DALAM KEGIATAN PENDIDIKAN
PESANTREN DENGAN RELIGIUSITAS SANTRI

No	X	Y	X . Y	X ²	Y ²
1	76	78	5928	5776	6084
2	78	78	6084	6084	6084
3	75	77	5775	5625	5929
4	80	80	6400	6400	6400
5	74	76	5624	5476	5776

6	81	82	6642	6561	6724
7	76	78	5928	5776	6084
8	78	80	6240	6084	6400
9	79	76	6004	6241	5776
10	78	77	6006	6084	5929
11	76	76	5776	5776	5776
12	79	78	6162	6241	6084
13	76	78	5928	5776	6084
14	78	78	6084	6084	6084
15	75	77	5775	5625	5929
16	80	80	6400	6400	6400
17	74	76	5624	5476	5776
18	81	82	6642	6561	6724
19	76	78	5928	5776	6084
20	78	80	6240	6084	6400
21	79	76	6004	6241	5776
22	78	77	6006	6084	5929
23	77	78	6006	5929	6084
24	80	81	6480	6400	6561
25	76	78	5928	5776	6084
26	78	78	6084	6084	6084
27	75	77	5775	5625	5929
28	80	80	6400	6400	6400
29	74	76	5624	5476	5776
30	81	82	6642	6561	6724
31	76	78	5928	5776	6084
32	78	80	6240	6084	6400
33	79	76	6004	6241	5776
34	78	77	6006	6084	5929
35	75	77	5775	5625	5929
36	78	79	6162	6084	6241
37	76	78	5928	5776	6084
38	78	78	6084	6084	6084
39	75	77	5775	5625	5929
40	80	80	6400	6400	6400
41	74	76	5624	5776	5776
42	81	82	6642	6724	6724
43	76	78	5928	6084	6084
44	78	80	6240	6400	6400
45	79	76	6004	6241	5776
46	78	77	6006	6084	5929

Jumlah	3565	3597	278889	276483	281419
---------------	-------------	-------------	---------------	---------------	---------------

Selanjutnya hasil dari tabel tersebut dimasukkan kedalam rumus "Korelasi

Product moment" sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{46(278889) - (3565)(3597)}{\sqrt{[46(276483) - (3565)^2][46(281419) - (3597)^2]}}$$

$$r = \frac{12828894 - (12823305)}{\sqrt{[12718218 - 12709225][12945274 - 12938409]}}$$

$$r = \frac{5589}{\sqrt{[8993][6865]}}$$

$$r = \frac{5589}{\sqrt{[61736945]}}$$

$$r = \frac{5589}{7857,29}$$

$$r = 0.7113$$

Skor hitung Product moment adalah 0.7113. sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% menunjuk pada skor 0.291.

Setelah diketahui r hitung 0.7113 dan r tabel baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka dinyatakan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel, yang berarti hipotesa kerja yang menyatakan bahwa intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren ada pengaruhnya terhadap

religiusitas santri di Pondok pesantren Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro diterima. Dan hipotesis nol yang menyatakan intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren tidak ada pengaruhnya terhadap religiusitas santri dinyatakan ditolak

Untuk mengetahui tingginya pengaruh kedua variabel, maka menggunakan tabel interpretasi nilai r .

TABEL INTERPRETASI NILAI r

Besarnya Nilai "r"	interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Besarnya hasil dari " r " kerja adalah 0.7113 yang letaknya Antara 0,600 sampai dengan 0,800, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh intensitas santri dalam kegiatan pendidikan pesantren terhadap religiusitas santri adalah cukup.